

ABSTRAK

Pada sistem manufaktur yang ergonomis pentingnya untuk merancang secara optimal tentang kondisi sosial dan lingkungan kerja serta tentang penyesuaian dan perhitungan terhadap perubahan dari desain fasilitas kerja secara terus menerus. PD Bintang Mas merupakan salah satu tempat percetakan bata merah. Kondisi fasilitas kerja pada stasiun percetakan bata merah yang tidak ergonomis membuat pekerja berdiri dan membungkuk pada setiap harinya, dalam penelitian ini, penulis mencoba menerapkan pendekatan *Macroergonomic Analysis and Design* dalam mengatasi kondisi fasilitas kerja yang tidak ergonomis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mendesain fasilitas kerja yang ergonomis dengan penambahan conveyor in, conveyor out, kursi kerja ergonomis serta meninggikan mesin percetakan batu bata untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pekerja di PD Bintang Mas, serta adanya penurunan skor REBA(*Rapid Entire Body Assesment*) menjadi resiko rendah, serta dalam proses percetakan batu bata menjadi lebih cepat dan aman. Demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini efektif dalam mendesain fasilitas kerja pada percetakan batu bata.

Kata Kunci : *Macroergonomic Analysis and Design* (MEAD), *Standard Nordic Questionnaire* (SNQ), REBA, Antropometri

ABSTRACT

In an ergonomic manufacturing system, it is important to design optimally about social conditions and the work environment as well as about adjusting and accounting for changes in the design of work facilities on an ongoing basis. PD Bintang Mas is a red brick factory. The conditions of work facilities at the red brick printing station that are not ergonomic make workers stand and bend over every day, in this study, the authors tried to apply the Macroergonomic Analysis and Design approach in overcoming the conditions of non-ergonomic work facilities. The results of this study indicate that by designing ergonomic work facilities with the addition of conveyor in, conveyor out, ergonomic work chairs and elevating the brick printing machine to increase the comfort and safety of workers at PD Bintang Mas, as well as a decrease in REBA (Rapid Entire Body Assessment) scores.) becomes low risk, and the brick printing process becomes faster and safer. Thus it can be concluded that this research is effective in designing work facilities in brick printing.

Keywords: Macroergonomic Analysis and Design (MEAD), Standard Nordic Questionnaire (SNQ), REBA, Anthropometry.